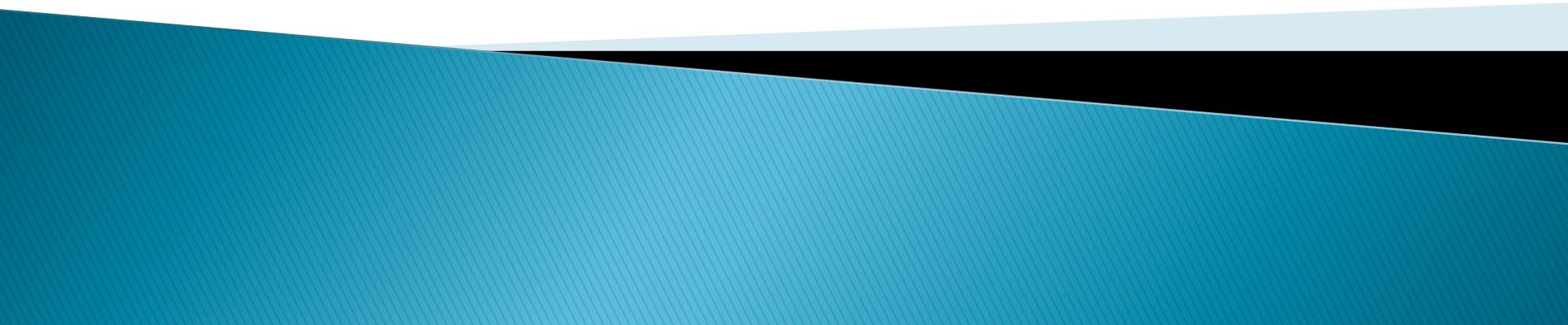


Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

Tim Dosen MKDU Bahasa Indonesia



Pemakaian
Huruf

Penulisan
Huruf

Penulisan
Kata

Pemakaian
Tanda
Baca

Penulisan
Unsur
Serapan

Penulisan Kata

Kata Dasar

- Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan

Kata
Turunan/
Berimbuhan

- Kata turunan/ kata berimbuhan adalah kata-kata yang telah berubah bentuk dan makna karena proses penambahan imbuhan.
- Imbuhan ditulis serangkai dengan bentuk dasar
- Imbuhan serapan (-isme, --man, -wan, -wi) ditulis serangkai
- Imbuhan terikat (ekstra-, pasca-, non-, swa-, tuna-) ditulis serangkai
- Imbuhan (non-, pro-, anti-) dirangkaikan dengan tanda hubung jika diikuti kata atau singkatan kata yang diawali huruf KAPITAL
- Imbuhan 'Maha' ditulis terpisah saat diikuti kata turunan
- Imbuhan 'Maha' ditulis serangkai saat diikuti kata dasar, kecuali kata "Esa"

Pemakaian
Huruf

Penulisan
Huruf

Penulisan
Kata

Pemakaian
Tanda
Baca

Penulisan
Unsur
Serapan

Penulisan Kata

Bentuk Ulang

- Bentuk ulang ditulis menggunakan tanda hubung
- Jenis bentuk ulang, yaitu pengulangan utuh, sebagian, dan perubahan suara
- Bentuk ulang pada gabungan kata ditulis dengan mengulang unsur pertama.

Gabungan
Kata

- Gabungan kata/ kata majemuk merupakan istilah khusus yang ditulis terpisah
- Gabungan kata tetap ditulis terpisah jika hanya mendapat imbuhan awalan atau akhiran
- Gabungan kata ditulis serangkai jika mendapat imbuhan awalan dan akhiran.

Pemenggalan
Kata

- Kata dipenggal sesuai dengan suku katanya
- Vokal ganda tidak dipenggal.

Pemakaian
Huruf

Penulisan
Huruf

Penulisan
Kata

Pemakaian
Tanda
Baca

Penulisan
Unsur
Serapan

Penulisan Kata

Kata
Depan

- *di, ke, dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
- Kata *di* sebagai kata depan ditulis terpisah jika diikuti keterangan tempat.

Partikel

- *-lah, -kah*, ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- Partikel *pun* terpisah dari kata yang mendahuluinya, **kecuali** pada kata yang lazim dianggap padu ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya., seperti: walaupun; maupun.

Penulisan
Bilangan

- Bilangan dapat dinyatakan dengan angka atau kata
- Bilangan yg dapat dinyatakan dg satu atau dua kata ditulis huruf;
- Di awal kalimat, bilangan ditulis huruf
- Penulisan tingkatan
- Angka Romawi, ditulis huruf kapital. Contoh: Pada abad XX
- Penggabungan huruf dan angka. Contoh: Pada abad *ke-20*

Pemakaian
Huruf

Penulisan
Huruf

Penulisan
Kata

Pemakaian
Tanda
Baca

Penulisan
Unsur
Serapan

Singkatan adalah bentuk singkat yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

- Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan/pangkat diikuti dengan tanda titik (.) di belakang singkatan. **Contoh : A.H. Nasution (Abdul Haris Nasution); M.Hum (Magister Humaniora)**
- Singkatan nama resmi lembaga pemerintah, ketatanegaraan, badan/organisasi, dan dokumen resmi yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik (.). **Contoh : DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)**
- Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. **Contoh: KTP (Kartu Tanda Penduduk)**
- Singkatan kata berupa gabungan huruf diikuti tanda titik (.). **Contoh : jml. (jumlah); hlm. (halaman)**
- Singkatan gabungan kata yang terdiri atas tiga huruf diakhiri dengan tanda titik (.). **Contoh : dll. (dan lain-lain)**
- Singkatan gabungan kata yang terdiri atas dua huruf masing-masing diikuti tanda titik. **Contoh : a.n. (atas nama)**
- Lambang kimia, singkatan ukuran, takaran timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Pemakaian
Huruf

Penulisan
Huruf

Penulisan
Kata

Pemakaian
Tanda
Baca

Penulisan
Unsur
Serapan

Akronim adalah singkatan dari dua kata atau lebih yang diperlakukan sebagai sebuah kata.

- Akronim nama diri berupa gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri ditulis dengan huruf kapital dan tanpa tanda titik.
 - Contoh: *LIPI -- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*
- Akronim nama diri berupa singkatan dari beberapa unsur ditulis dengan huruf awal kapital.
Contoh : Bulog -- Badan Urusan Logistik
- Akronim bukan nama diri berupa singkatan dari dua kata atau lebih ditulis dengan huruf kecil.
Contoh : pemilu - pemilihan umum

Latihan

1. Tentukan kata berikut sesuai dengan jenisnya (kata dasar, kata turunan, kata ulang, dan gabungan kata).
 - a. Minum
 - b. Makanan
 - c. Seniman
 - d. Serba-serbi
 - e. Surat kabar
 - f. Sesekali
 - g. Sauk-pauk
 - h. Mata pelajaran
1. Bagaimanakah pemenggalan suku kata pada kata berikut.
 - a. Penyebutan
 - b. Fotografi
 - c. Mengikhlaskan
1. Tentukan benar (B) atau salah (S) penulisan kata depan dan partikel di bawah ini.
 - a. keluar
 - b. meski pun
 - c. dibawa
 - d. apapun

Terimakasih

